

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPROMOSIKAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE SEKAR BAHARI DESA MARGASARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Rahmat Safe'i^{1,4}, Aristoteles², Indra Gumay Febryano^{3,4}, Vio Deka Ananda⁴, Mohamad
Ilham Nurfaizi⁴, Tri Rizky Putra⁴, Arbi Hidayatullah², Ahmad Julio Rizky², Salma
Dara Cantika², Zuhri Nopriyanto²**

¹Program Studi Magister Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

²Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

³Program Studi Manajemen Wilayah Pesisir dan Laut, Pascasarjana Universitas Lampung

⁴Program Studi Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: rahmat.safei@fp.unila.ac.id

Abstrak

Potensi ekowisata di desa Margasari perlu ditingkatkan, salah satunya dipromosikan melalui media sosial. Pelatihan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan ekowisata hutan mangrove ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa terhadap dunia digital khususnya media sosial agar minat masyarakat luas semakin meningkat serta dapat memungkinkan pengembangan potensi ekowisata. Sasaran kegiatan ini adalah anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang berada di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Analisis tingkat pemahaman peserta dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan membandingkan tahap penilaian awal (*pre-test*) dan tahap penilaian akhir (*post-test*) dan menggunakan observasi untuk mengamati situasi. objek sasaran. Hasilnya adalah peningkatan pemahaman peserta, dengan 51,39% nilai rata-rata *pre-test* dan 81,94% dari nilai rata-rata *post-test*, meningkat 30,55%. Oleh karena itu, edukasi dalam penggunaan media sosial akan memudahkan anggota masyarakat untuk mempromosikan potensi ekowisata hutan mangrove di Desa Margasari.

Kata kunci: *Media sosial, ekowisata, hutan mangrove*

Abstract

The potential of ecotourism in Margasari village needs to be improved, one of which is to be promoted through social media. This training on the use of social media in promoting mangrove forest ecotourism has the aim of increasing village community understanding of the digital world, especially social media so that the interest of the wider community is increasing and can enable the development of ecotourism potential. There is also the village of Margasari. The objectives of this activity are the members of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) located in the village of Margasari, Labuhan Maringgai district, East Lampung Regency. An analysis of the participants' level of understanding was conducted to determine the increase in understanding by comparing the initial assessment phase (*pretest*) and the final assessment phase (*posttest*) and using the observations to observe the situation. the target object. The results are an increase in participant understanding, with 51.39% of the *pre-test* mean value and 81.94% of the *post-test* mean value, an increase of 30.55%. Therefore, education in the use of social media will facilitate community members to promote the ecotourism potential of mangrove forests in Margasari village.

Keywords: *Social media, ecotourism, mangrove forest*

1. Pendahuluan

Hutan mangrove Sekar Bahari berada di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur merupakan kawasan dengan potensi ekowisata berupa hutan mangrove. Hutan mangrove memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan secara langsung diantaranya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta bahan makanan, sedangkan manfaat tidak langsungnya antara lain kelestarian fungsi ekologi salah satunya pengendali abrasi pantai, penahan ombak, pengaturan tata air, serta lain sebagainya (Safe'i, *et al.*, 2021). Pentingnya manfaat hutan mangrove tersebut perlu dilestarikan agar keberlangsungan hutan mangrove terus terjaga sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara maksimal (Safe'i *et al.*, 2021).

Potensi ekowisata Desa Margasari perlu ditingkatkan salah satunya melalui promosi media sosial. Promosi adalah elemen bauran pemasaran organisasi yang dirancang untuk menginformasikan, mengajak, dan meningkatkan target pasar dari organisasi atau produk yang ditawarkan. Platform digital seperti media sosial merupakan bentuk sederhana dalam mempromosikan suatu produk atau jasa yang jangkauannya luas (Andhika, 2020). Saat ini media sosial semakin digemari oleh banyak orang karena kegunaan dan kemudahan aksesnya melalui *gadget* atau komputer yang terhubung dengan internet (Walandouw *et al.*, 2022).

Mempromosikan pariwisata melalui platform digital yaitu media sosial yang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat karena menciptakan peluang bisnis, seperti melalui Facebook, YouTube, Twitter, Instagram, WhatsApp dan media sosial lainnya. Meskipun penggunaan media sosial harus terkoneksi dengan jaringan internet, namun banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan media sosial ini karena lebih mudah, efisien dan efektif dalam memasarkan ekowisata di suatu daerah. Hal inilah yang menjadikan media sosial semakin banyak digemari dalam mempromosikan ekowisata di suatu daerah (Gohil, 2015). Selain itu, kemudahan mengakses media sosial juga menjadikannya semakin banyak pengguna sehingga dalam mempromosikan ekowisata semakin mudah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, masih banyak masyarakat desa yang belum mengetahui apa saja potensi ekowisata yang ada di Desa Margasari, sehingga kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa terhadap dunia digital khususnya media sosial agar minat masyarakat luas semakin meningkat serta dapat memungkinkan pengembangan potensi ekowisata. Oleh karena itu, potensi ekowisata yang ada secara positif dapat mempengaruhi sector lain yang berpotensi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Margasari (Wati *et al.*, 2019). Diharapkan juga dengan memperkenalkan potensi wisata alam Desa Margasari kepada masyarakat luas melalui media sosial dapat menjadikan mangrove Sekar Bahari objek destinasi wisata yang terkenal hingga mampu menarik wisatawan dari dalam dan luar daerah Lampung (Puspitarini dan Nuraeni, 2019). ; Aristoteles *et al.*, 2021).

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada Juli 2022. Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, menjadi sasaran dalam pelatihan ini. Dalam pelaksanaannya, laptop, LCD, kamera, dan perlengkapan kantor digunakan sebagai alat. Kuesioner dan makalah pelatihan adalah salah satu sumber yang digunakan. Berikut metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat: (1) penyampaian informasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ekowisata hutan mangrove dengan metode ceramah (Safe'i dan Tsani, 2017); (2) berdiskusi tentang informasi yang telah disampaikan; dan (3) praktik menggunakan media sosial (Santoso, *et al.*, 2022). Setelah kegiatan dilaksanakan, untuk mengetahui perbandingan tingkat pemahaman peserta dilakukan evaluasi menggunakan *pre-test* (evaluasi awal) dan *post-test* (evaluasi akhir) (Safe'i, *et al.*, 2021).

Evaluasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai topik pelatihan yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama (*pre-test*) penilaian awal dan tahap kedua (*post-test*) penilaian akhir. Penilaian pertama atau pendahuluan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada setiap peserta. Penilaian akhir dilakukan setelah peserta memperoleh semua materi teoritis (Safe'i, *et al.*, 2021). Penilaian yang dilakukan dengan cara mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pelatihan yang akan dilakukan, dimana pertanyaan untuk *pre-test* dan *post-test* berisi pertanyaan yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan serta pemaaman yang baik setelah pemberian materi secara teoritis selesai dilakukan. Penggunaan metode *pre-test* dan *post-test* dalam penilaian membantu dalam menganalisis bagaimana tingkat pemahaman peserta dengan membandingkan hasil kedua penilaian untuk menentukan keberhasilan penyampaian materi (Effendy, 2016).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022 yang bertempat di wisata hutan mangrove Sekar Bahari, Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur yang diikuti oleh peserta sebanyak 18 peserta. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penggunaan media sosial sebagai alat promosi wisata hutan mangrove. Sebelum pemberian materi teoritis, dilakukan terlebih dahulu evaluasi awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan media sosial. Kemudian setelah dilakukan evaluasi awal, dilanjutkan dengan pemberian materi teoritis yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pemberian materi penggunaan media sosial dalam mempromosikan ekowisata hutan mangrove Sekar Bahari

Gambar diatas merupakan kegiatan pemberian materi mengenai penggunaan media sosial kepada peserta pelatihan. Sebelum pemberian materi, terlebih dahulu dilakukan pengerjaan *pre-test* yang dilakukan oleh peserta yang ditunjukkan pada Gambar 2. Kemudian setelah pemberian materi selesai dilakukan evaluasi melalui pengerjaan *post-test* yang ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



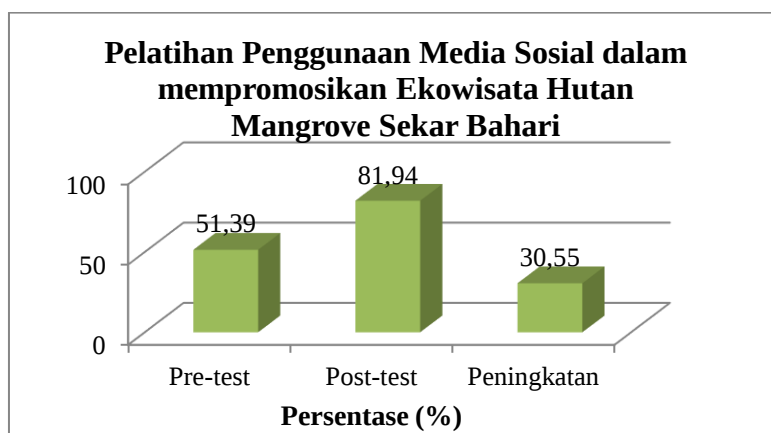
Gambar 2. Pengerjaan *pre-test* oleh peserta



Gambar 3. Pengerjaan *post-test* oleh peserta

Materi yang disampaikan mengenai penggunaan sosial media sebagai alat untuk mempromosikan ekowisata hutan mangrove ini dilakukan selama 15 menit. Setelah penyampaian materi dilakukan kegiatan diskusi untuk mempraktekan secara langsung tentang cara penggunaan media sosial. Pelaksanaan diskusi ini dilakukan selama 30 menit dengan kegiatan berupa pembuatan akun media sosial pada berbagai platform yang ada seperti instaram, facebook, twitter dan youtube. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan evaluasi berupa pengerjaan *post-test* yang ditunjukkan pada Gambar 3 yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan oleh Tim PKM yang kemudian dilakukan perbandingan rata-rata persentase dari nilai *pre-test* dengan nilai *post-test* yang dilakukan oleh peserta (Suci dan Jamil, 2019).

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, diperlukan analisis mengenai pemahaman peserta untuk mengetahui apakah kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Nilai hasil pretest (penilaian awal) dan posttest (penilaian akhir) yang telah diselesaikan peserta berguna dalam menentukan keberhasilan kegiatan ini. Pertanyaan ini berisikan materi teoritis dan praktik yang telah disampaikan selama pelatihan. Hasil analisis akan menggambarkan derajat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah peserta mengikuti kegiatan ini. Jumlah soal pada kuisioner adalah 10 pertanyaan. Hasil penilaian peserta pelatihan penggunaan media sosial dalam mempromosikan potensi ekowisata hutan mangrove Sekar Bahari ditunjukkan pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 4. Grafik perbandingan pencapaian peserta pelatihan penggunaan media sosial sebagai alat promosi ekowisata hutan mangrove

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan media sosial sebagai alat promosi ekowisata (Gambar 4) dengan nilai persentase peningkatan sebesar 30,55%. Dengan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan media sosial ini menandakan bahwa pelatihan ini berdampak pada pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan media sosial semakin baik. Media sosial merupakan platform online, yang dimana setiap pengguna dapat saling berinteraksi dan berbagi informasi dengan mudah (Risnawati, 2021). Dengan demikian, media sosial ini bisa dijadikan alat untuk mempromosikan wisata hutan mangrove yang ada di Desa Margasari ini.

Media sosial merupakan platform digital yang berfokus pada aktifitas penggunanya dengan berbagai macam fasilitas yang dapat dimanfaatkan sehingga mampu menguatkan hubungan antar pengguna dengan ikatan yang cukup kuat (Djik, 2013). Sebagai alat untuk promosi, pelatihan penggunaan media sosial ini dilakukan dengan cara pembuatan akun pada berbagai platform seperti pada Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Pelatihan penggunaan media sosial pada anggota POKDARWIS ini diharapkan dapat menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi wisata mangrove yang ada di Desa Margasari ini. Dengan demikian, melalui media sosial ini wisata hutan mangrove semakin banyak dikenal oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Hal ini juga akan berdampak pada pendapatan masyarakat di sekitar kawasan wisata hutan mangrove yang kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pelatihan penggunaan media sosial dalam kegiatan PKM ini diperoleh akun Youtube dengan nama Sekar Bahari yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Akun Youtube ini dapat digunakan oleh anggota POKDARWIS untuk mempromosikan ekowisata hutan mangrove yang ada di Desa Margasari. Selain untuk mempromosikan, akun Youtube ini juga dapat diisi dengan konten-konten menarik lainnya yang dapat menggugah banyak kalangan masyarakat untuk berkunjung. Seperti halnya Youtube, media sosial yang lainpun dapat digunakan untuk berbagi informasi mengenai potensi ekowisata yang ada di hutan mangrove Sekar Bahari ini.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pelatihan penggunaan media sosial dalam mempromosikan ekowisata hutan mangrove Sekar Bahari, pengetahuan anggota POKDARWIS semakin meningkat dengan persentase nilai sebesar 30,55% (evaluasi awal 51,39%, evaluasi akhir 81,94%). Berdasarkan kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta menjadi semakin baik. Dengan demikian, melalui pelatihan penggunaan media sosial ini diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mempromosikan ekowisata hutan mangrove Sekar Bahari di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas pendanaan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan nomor kontrak induk pengabdian Nomor: 054/E5/RA.00.PM/2022 tanggal 10 Mei 2022 dan nomor kontrak turunan pengabdian Nomor: 2148/UN26.21/PN/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Daftar Pustaka

- Andhika, A. (2020). Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan ke Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 26-30.
- Aristoteles, Rahmaputri, A. S., Raden, A., Kurnia, C., Robbani, M. F., Sari, N., Marlon, N. A. dan Utama, S. D. 2021. Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Pariwisata dan Potensi Kearifan

- Lokal di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: BUGUH*, 1(04), 31-38.
- Dijck, V. 2013. *The culture of connectivity: a critical history of social media*. Oxford University Press. UK.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat HDW.DEV.100.2.A pada siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81-88.
- Gohil, N. (2015). Role and Imopact of Social Media in Tourism: A case Study on the Initiatives of Madhya Pradesh State Tourism. *INTRODUCTION; REVIEW OF LITERATURE*. 5(4), 8-15.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Risnawati, N. 2021. Peran Media Sosial Dimasa Pandemi untuk Kemajuan Perekonomian Di Masyarakat. *Jurnal Simki Ekonomi*, 4(1), 35-46.
- Safe'i, R., Aristoteles, Mulkhan, U., Pratama, M. R., Ajjiah, L. N., Syahiib, A. N., Selvira., Nabila, A. P. dan Damayanti, R. 2021. Pelatihan Penggunaan Software Penilaian Kesehatan Hutan Di Kth Lestari Indah Labuhan Maringgai Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: BUGUH*, 1(4), 1-7.
- Safe'i, R., Aristoteles., Mulkhan, U., Pratama, M. R., Ajjiah, L. N., Syahiib, A. N., Selvira. dan Nabila, A. P. 2021. Pelatihan Pemantauan Kesehatan Hutan dan Penggunaan Software Penilaian Kesehatan Hutan di KTH Lestari Indah sebagai Upaya Mitigasi Bencana. *Seminar Nasional Pengabdian Fakultas Pertanian UNS 2021*, 1(1), 258-267.
- Safe'i, R., Kiswandono, A. A., Prayitno, R. T., Maulana, I. R., Arwanda, E. R., Rezinda, C. F., Puspita, E. N. dan Doria, C. 2021. Pendampingan Kelompok Wanita Tani Hutan (Kwth) Kartini Dalam Menunjang Keberlanjutan Hutan Rakyat Pola Agroforestri Di Desa Kubu Batu. *APTEKMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 124-131.
- Safe'i, R., Kiswandono, A. A., Prayitno, R. T., Maulana, I. R., Arwanda, E. R., Rezinda, C. F., Puspita, E. N. dan Doria, C. 2021. Pelatihan Pembibitan Di KWTH Kartini Dalam Menunjang Keberlanjutan Hutan Rakyat Pola Agroforestri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 2(3), 223-232.
- Safe'i, R. dan Tsani, M. 2017. Penyuluhan Program Kesehatan Hutan Rakyat di Desa Tanjung Kerta Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. *SAKAI SAMBAYAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35-37.
- Suci, Y. T. dan Jamil, A. S. (2019). Hubungan tingkat kepuasan pelayanan dengan keberhasilan peserta pelatihan teknis bagi penyuluh pertanian. *Jurnal Hexagro*, 3(2), 47-55.
- Wati, W., Haryono, E., & Zulkarnain. (2019). Studi Menurunnya Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Taman Bumi Kedaton Bandar Lampung Tahun 2011. *Jurnal Penelitian Geografi*, 2(2), 270-283.